

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari laporan ini yaitu:

1. Tingkat kecelakaan di Kabupaten Semarang menunjukkan bahwa tingkat kecelakaan/100.000 penduduk mengalami peningkatan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 yaitu 85,82/100.000 penduduk menjadi 105,01/100.000 penduduk, namun pada tahun 2017 mengalami penurunan dan tahun 2018 mengalami peningkatan dari 104,82/100.000 penduduk menjadi 85,43/100.000 penduduk dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2019 menjadi 98,69/100.000 penduduk. Tingkat Kecelakaan per tingkat kematian Kabupaten Semarang dari tahun 2015 mengalami penurunan sampai tahun 2017 dari 0,26 menjadi 0,13 namun mengalami peningkatan dari tahun 2017 sampai 2019 yaitu dari 0,13 menjadi 0,17. Identifikasi daerah rawan kecelakaan (DRK) menggunakan metode Angka Ekuivalensi Kecelakaan (AEK), metode Frekuensi dan metode Z-Score. Berdasarkan analisis menunjukkan bahwa daerah yang merupakan *blacklink* berdasarkan status jalan yaitu dari 7 ruas jalan nasional dan 6 ruas jalan provinsi di Kabupaten Semarang maka didapatkan hasil perhitungan peringkat tertinggi *blacklink* untuk jalan nasional adalah jalan Bts. Kota Ungaran– Bawen dan untuk jalan provinsi adalah jalan Lemahbang – Kaloran/Bts. Kab. Temanggung.
2. Rekomendasi yang dapat diberikan untuk penanganan lokasi rawan kecelakaan yaitu untuk jalan Bts. Kota Ungaran – Bawen yaitu dengan penambahan perlengkapan jalan serta pemeliharaan dan perbaikan perlengkapan jalan yang sudah tidak layak. Untuk jalan Lemahbang – Kaloran/Bts. Kab. Temanggung yaitu dengan perbaikan perlengkapan jalan yang sudah tidak layak, perbaikan perkerasan jalan yang rusak, serta penambahan perlengkapan jalan yang dibutuhkan.

V.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Untuk Dinas Perhubungan dapat melakukan inspeksi keselamatan jalan khususnya pemeriksaan terhadap rambu lalu lintas perlu dilaksanakan untuk menjamin rambu lalu lintas dan marka jalan yang terpasang masih dalam kondisi optimal dan jika ditemukan kerusakan atau perlengkapan jalan yang tidak sesuai dapat segera dilakukan perbaikan sehingga jalan yang dibangun dapat memenuhi standar keselamatan jalan yaitu *self explaining road* yang memadai.
2. Melakukan sosialisasi keselamatan kepada masyarakat akan pentingnya menggunakan alat pelindung diri berupa helm keselamatan saat berkendara karena masih ada banyak pelanggaran tidak mengenakan helm terutama di jalan provinsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Manual Kapasitas Jalan Indonesia . 1997. Manual Kapasitas Jalan Indonesia.
Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga
- Pedoman Perencanaan Fasilitas Pengendali Kecepatan Lalu Lintas. 2004 . Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan.
2004 . Jakarta
- Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan. 2006 . Jakarta
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang
Lalu Lintas Angkutan Jalan. 2009 . Jakarta
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 19 Tahun 2011 tentang Persyaratan
Teknis Jalan dan Kriteria Perencanaan Teknis Jalan. 2011 . Jakarta
- Keputusan Bupati Semarang Nomor 551 Tahun 2014 tentang Pembentukan Forum
Lalu Lintas dan Angkutan Jalan di Kabupaten Semarang . 2014 . Semarang
- Peraturan Menteri Nomor 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas . 2014 .
Jakarta
- Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 5 Tahun 2015 tentang
Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan . 2015 . Semarang
- Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2017 tentang Keselamatan Lalu Lintas dan
Angkutan Jalan . 2017. Jakarta
- Badan Perencanaan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kabupaten Semarang.
2018. Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) Kabupaten
Semarang. Semarang: Barenlitbangda Kabupaten Semarang
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang. 2015. Semarang dalam Angka Tahun
2015. Semarang
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang. 2016. Semarang dalam Angka Tahun
2016. Semarang
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang. 2017. Semarang dalam Angka Tahun
2017. Semarang
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang. 2018. Semarang dalam Angka Tahun
2018. Semarang

Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang. 2019. Semarang dalam Angka Tahun
2019. Semarang